BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem yang berjalan di PT.Griya Nutrisi Bandung terdiri dari analisa dokumen, flowmap, diagram konteks dan data flow diagram. Analisa sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena fungsi dari analisis itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana sebuah sistem itu berjalan agar sistem yang dibuat menghasilkan output yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

4.1.1.Analisis Dokumen

Nama Dokumen	**:Kartu Stock**
Deskripsi	:Kartu stok merupakan sumber data jumlah barang pada bagian gudang.
Fungsi	:Untuk menyimpan jumlah data barang pada bagian gudang.
Rangkap	:1
Atribut	:Nama barang, harga, tanggal, no. nota, keterangan, brg masuk, brg keluar, sisa brg.
Nama Dokumen	**:Bon permintaan bahan baku**
Deskripsi	:Bon permintaan merupakan sumber data permintaan bahan baku pada bagian gudang dari unit.

Fungsi	:Untuk melakukan permintaan bahan baku pada bagian gudang.
Rangkap	:2
Atribut	:No. bon, tgl, unit, dikeluarkan utk sub unit, no. urut, jenis brg, jumlah, keterangan.
Nama Dokumen	**:Bon pemesanan bahan baku**
Deskripsi	:Bon pemesanan merupakan sumber data pemesanan bahan baku pada bagian gudang untuk supplier.
Fungsi	:Untuk melakukan pemesanan bahan baku kepada supplier.
Rangkap	:2
Atribut	:No. bon, tgl dipesan, harap diantar tgl, tgl diterima, no. urut, jenis bhn makanan/brg, satuan, jml dipesan, jml diterima, harga satuan, jumlah, total.
Nama Dokumen	**:Faktur penjualan**
Deskripsi	:Faktur penjualan merupakan sumber data penjualan barang pada perusahaan yang diterima dari supplier.
Fungsi	:Untuk melakukan penagihan uang kepada bagian keuangan dari supplier ke perusahaan dan sebagai bukti penjualan.
Rangkap	:3
Atribut	:No. faktur, tgl, no.urut, banyak, satuan, nama barang, harga satuan, diskon, jumlah, ppn, total.

Nama Dokumen	**:Laporan Penggunaan bahan baku**
Deskripsi	:Laporan penggunaan bahan baku merupakan sumber data penggunaan barang perbulan.
Fungsi	:Untuk mengetahui penggunaan bahan baku sebulan.
Rangkap	:1
Atribut	:Kode barang, nama produk, satuan, saldo awal, pembelian, saldo akhir, penggunaan, harga satuan, total saldo akhir, total penggunaan, total keseluruhan.

4.1.2.Analisa prosedur yang sedang berjalan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem persediaan yang sedang berjalan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai aktivitas sistem persediaan yang sedang berjalan di PT. Griya Nutrisi Bandung sebagai berikut :

Bagian unit :

1. Bon permintaan barang kosong diisi oleh petugas unit.
2. Bon permintaan barang yang telah diisi oleh petugas unit diserahkan ke petugas gudang.

Bagian gudang :

a. Bahan Makanan Kering

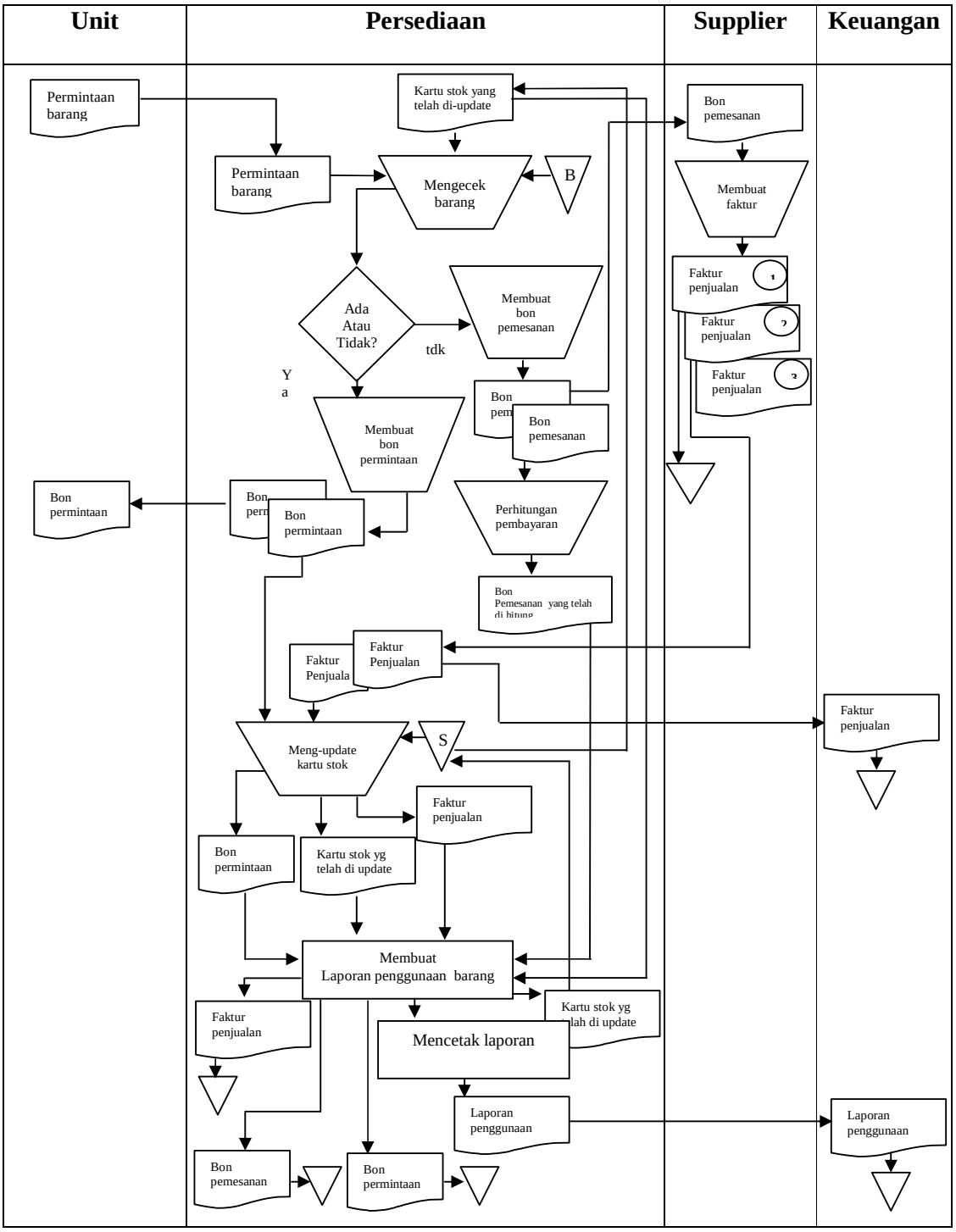
1. Melakukan pengecekan persediaan barang di gudang.
2. Melakukan proses seleksi. Jika barang tidak ada, maka bon pemesanan dibuatkan oleh petugas gudang.
3. Menghasilkan bon pemesanan 2 rangkap, rangkap 1 diserahkan ke supplier sedangkan bon rangkap 2 dilakukan proses perhitungan pembayaran kemudian bon rangkap 2 diarsipkan.
4. Jika barang ada, maka dilakukan proses penginputan data permintaan barang.
5. Menghasilkan bon permintaan 2 rangkap, rangkap 1 diserahkan ke petugas unit, rangkap 2 diarsipkan.
6. Faktur penjualan 2 rangkap yang diterima oleh petugas gudang dari supplier kemudian digunakan untuk proses pembuatan bon sementara.
7. Menghasilkan bon sementara (kontra bon) 2 rangkap, rangkap 1 diberikan kepada supplier sedangkan rangkap 2 diberikan kepada bagian keuangan beserta faktur penjualan rangkap 1.
8. Faktur penjualan rangkap ke-2 diproses untuk meng-update kartu stok.
9. Kemudian faktur penjualan diarsipkan, kartu stok yang telah di update diarsipkan.
10. Melakukan pembuatan laporan penggunaan dan keuangan berdasarkan kartu stok, bon permintaan dan bon pemesanan yang diarsipkan.
11. Mencetak laporan penggunaan 1 rangkap dan keuangan 2 rangkap.

12. Laporan penggunaan 1 rangkap dan keuangan rangkap 1 diserahkan kepada bagian keuangan sedangkan laporan keuangan rangkap 2 diserahkan kepada petugas supplier.

Bagian supplier :

1. Membuat faktur penjualan berdasarkan bon pemesanan dari petugas gudang.
2. Menghasilkan faktur penjualan 3 rangkap, rangkap 1 dan 2 diserahkan ke petugas gudang, rangkap 3 diarsipkan supplier.

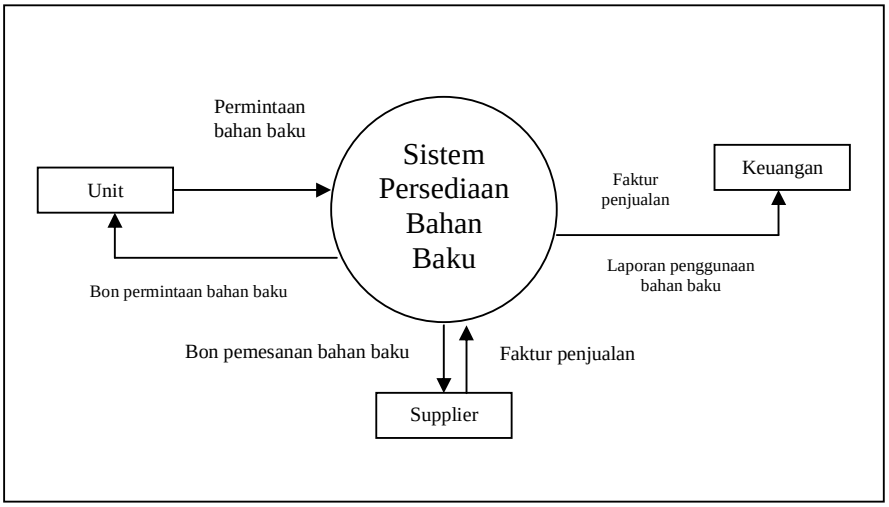
1) Flowmap yang sedang berjalan.



Ket : Segitiga B = Barang yang disimpan. Segitiga S = Kartu stock.

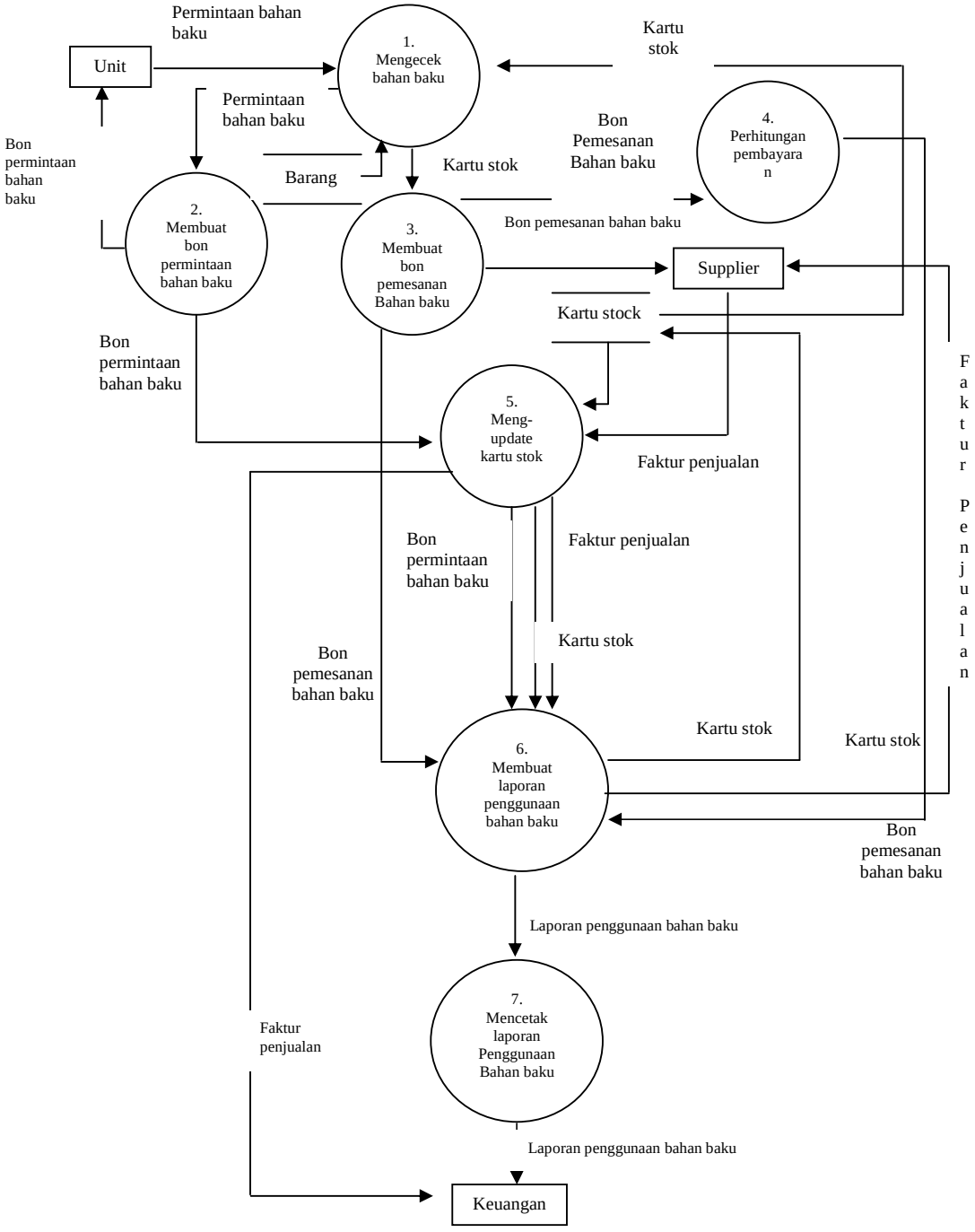
2) Diagram konteks (DFD level 0)

Diagram konteks merupakan alat untuk mempresentasikan seluruh elemen sistem lama atau sistem yang sedang berjalan atau sistem baru, dengan diagram konteks ini akan terlihat bagaimana arus data masuk dan bagaimana arus data keluar dari sistem yang selalu berhubungan dengan entitas luar yang mempengaruhi sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks ini yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya pada sistem yang sedang berjalan atau sistem lama pada PT. Griya Nutrisi Bandung.



Gambar 4.1. Diagram konteks Sistem Persediaan Bahan Baku.

3) Data Flow Diagram (DFD) level 1



Gambar 4.2. Data Flow Diagram Sistem Persediaan Bahan Baku.

4.1.3.Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Analisa terhadap kelemahan sistem yang lama bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang tidak optimal dalam sistem tersebut yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.1. Evaluasi sistem yang berjalan.

No Urut	Permasalahan	Bagian	Rencana Permasalahan
1	Kemungkinan terjadinya kesalahan dalam melakukan penghitungan biaya tagihan kepada supplier.	Persediaan	Dengan adanya sistem informasi persediaan bahan baku maka dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan biaya tagihan dan perhitungan lain-lainnya.
2	Sulitnya pemeliharaan arsip data yang bersifat tidak terkomputerisasi dan melakukan pencarian data bila sewaktu-waktu dibutuhkan.	Persediaan	Penggunaan database dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang bersifat tidak terkomputerisasi dan memudahkan dalam pencarian data.
3	Laporan yang disajikan kadang tidak tepat waktu sehingga pihak manajemen sulit untuk cepat dalam pengambilan keputusan.	Persediaan	Dengan menggunakan sistem informasi persediaan bahan baku, dapat menyajikan laporan lebih awal.
4	Terjadinya penumpukan barang akibat kurang terkontrol.	Persediaan	Pengecekan form kartu stock pada sistem informasi persediaan bahan baku dapat mengurangi jumlah

			penumpukan bahan baku.

4.2. Perancangan Sistem

Untuk mengubah sistem lama dengan sistem baru maka dilakukan suatu perancangan sistem, yang dimana perubahan tersebut yaitu mengubah sistem manual menjadi terkomputerisasi atau sistem persediaan bahan baku menjadi sistem informasi persediaan bahan baku.

4.2.1.Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem informasi adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru serta menghasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan akan penyelesaian mengenai permasalahan yang ada sekarang ini. Secara khusus adalah meningkatkan efektifitas prosedur kerja dibagian persediaan, mendayagunakan sumber daya baik dari segi brainware, hardware dan software guna menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu dan terperinci.

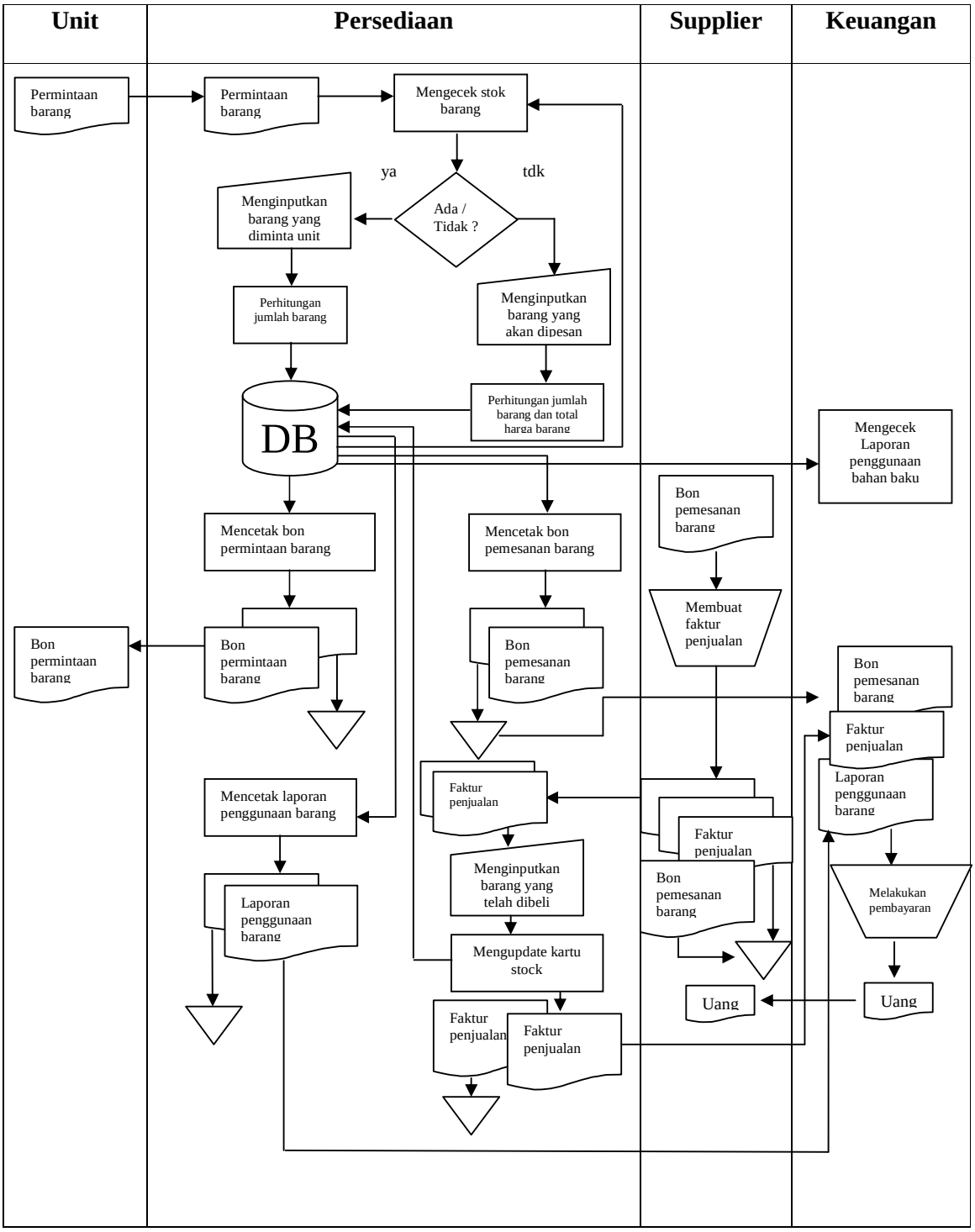
4.2.2.Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan atau sistem baru yang sedang dirancang ini memiliki penyimpanan berupa database yang terhubung atau terintegrasi dengan beberapa form-form yang ada dalam suatu sistem informasi, sehingga informasi mengenai persediaan dapat dikelola dengan mudah, penyimpanan yang selalu up to date dan mengurangi intensitas kehilangan kertas yang berisi data-data mengenai persediaan ini menjadikan penyimpanan berupa database ini sangat menguntungkan disisi lain. Selain itu, sistem informasi ini dibangun dengan

sistem login yang dapat membatasi penggunaan dari sistem informasi persediaan bahan baku.

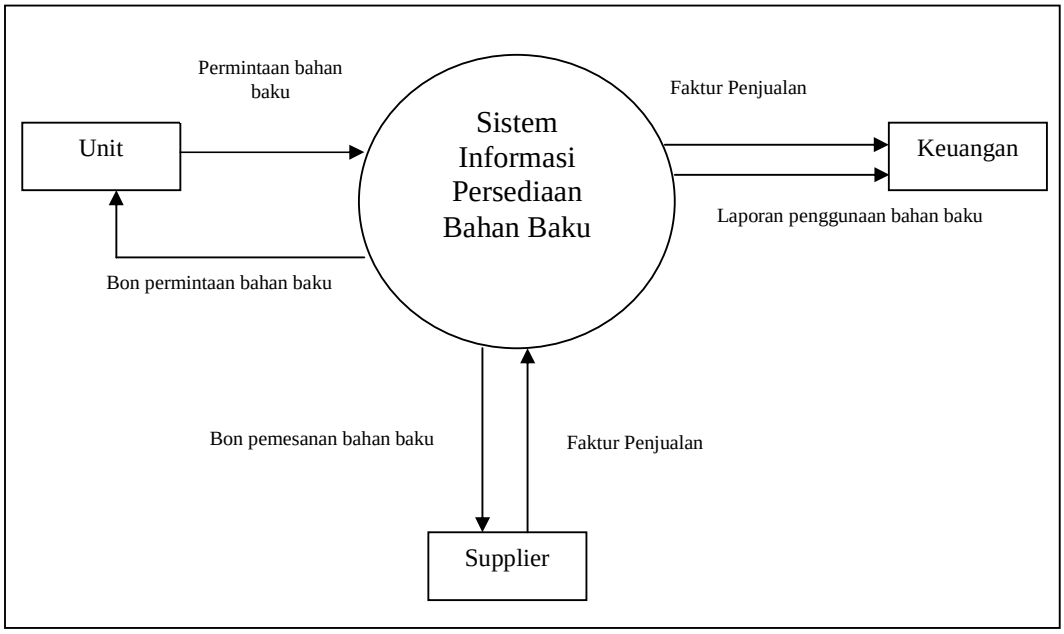
4.2.3.Perancangan Prosedur yang Diusulkan

1) Flowmap Sistem yang Diusulkan



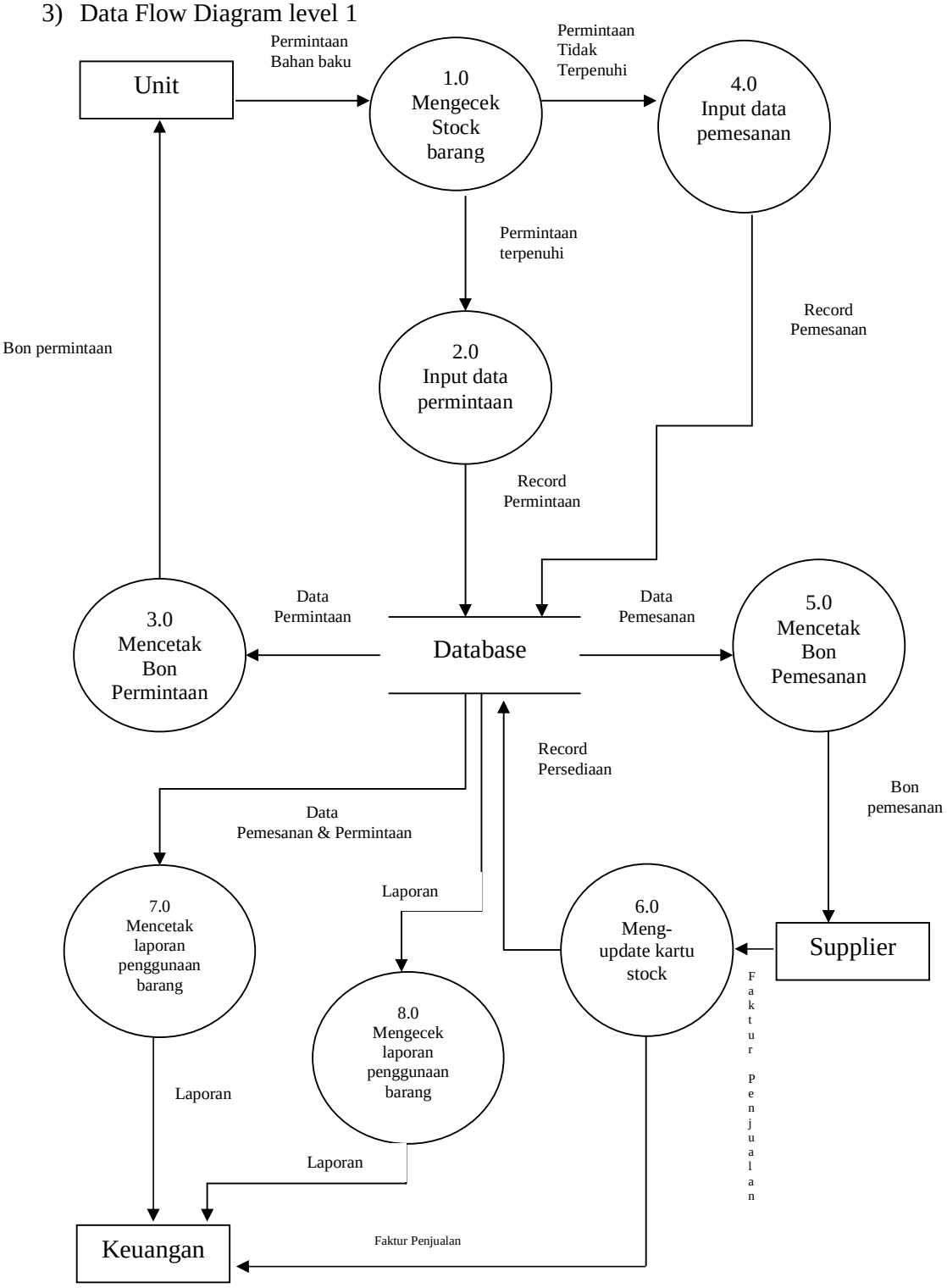
2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat untuk mempresentasikan seluruh elemen sistem lama atau sistem yang sedang berjalan atau sistem baru, dengan diagram konteks ini akan terlihat bagaimana arus data masuk dan bagaimana arus data keluar dari sistem yang selalu berhubungan dengan entitas luar yang mempengaruhi sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks ini yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya pada sistem baru atau yang sedang dirancang.



Gambar 4.3. Gambar Diagram Konteks Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku.

3) Data Flow Diagram level 1



Gambar 4.4. Diagram Flow Diagram Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku.

4) Kamus Data

Nama arus data : Permintaan

Alias : Data terpenuhi

Bentuk data : Bon / Dokumen / Data

Aliran data : Unit – Proses 1.0

Proses 1.0 – Proses 2.0

Proses 2.0 – Database

Database – Proses 3.0

Proses 3.0 - Unit

Deskripsi : Data bahan baku / barang yang diminta oleh unit.

Periode : Setiap ada permintaan barang atau bahan baku.

Volume : Setiap ada permintaan barang atau bahan baku.

Tabel 4.2. Field Tabel Permintaan.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No permintaan	Varchar	10	No Permintaan
2	Unit_Dari	Varchar	10	Dari Persediaan
3	Unit ke	Varchar	10	Dikirim ke Unit ...
4	Tanggal permintaan	Datetime	8	Tanggal permintaan barang

Nama arus data : Data tidak terpenuhi

Alias : Pemesanan

Bentuk data : Bon / Dokumen / Data

Aliran data : Proses 1.0 – Proses 4.0

Proses 4.0 – Database

Database – Proses 5.0

Proses 5.0 - Supplier

Deskripsi : Data bahan baku / barang yang diminta oleh Persediaan.

Periode : Setiap ada permintaan barang atau bahan baku yang tidak tersedia atau habis di bagian persediaan.

Volume : Setiap ada permintaan barang atau bahan baku yang tidak tersedia atau habis di bagian persediaan.

Tabel 4.3. Field Tabel Pemesanan.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No pemesanan	varchar	10	No Pemesanan
2	Kode supplier	varchar	10	Kode Supplier
3	Tgl dipesan	Datetime	8	Tanggal barang dipesan
4	Tgl diantar	Datetime	8	Tanggal barang diantar
5	Tgl diterima	Datetime	8	Tgl barang diterima

Nama arus data : Data permintaan & pemesanan bahan baku

Alias : Laporan

Bentuk data : Laporan / Dokumen

Aliran data : Unit - Proses 1.0

Proses 1.0 – Proses 2.0, Proses 1.0 – Proses 4.0

Proses 2.0 – Database, Proses 4.0 - Database

Database – Proses 7.0

Proses 7.0 - Keuangan

Deskripsi : Data bahan baku / barang yang keluar dari persediaan.

Periode : Setiap akhir bulan.

Volume : Setiap akhir bulan.

Tabel 4.4. Field Tabel Barang.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode barang	char	10	Kode barang
2	Nama barang	varchar	30	Nama barang
3	Satuan	char	10	Satuan barang
4	Harga satuan	numeric	9	Harga satuan bahan baku
5	Stock awal	Int	4	Jumlah awal stock bahan baku
6	Stock akhir	Int	4	Jumlah akhir stock

				bahan baku
7	Tanggal expire	datetime	8	Masa kadaluarsa barang
8	Periode	varchar	7	Tahun dan bulan dari Laporan

Nama arus data : Faktur penjualan

Alias : Bon penjualan

Bentuk data : Bon

Aliran data : Supplier - Proses 6.0

Proses 6.0 - Keuangan

Deskripsi : Data pembelian barang / bahan baku secara Kredit / Tunai.

Periode : Setiap ada pembelian barang atau bahan baku dari pelanggan.

Volume : Setiap ada pembelian barang atau bahan baku dari pelanggan.

Tabel 4.5. Field penjualan.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode faktur	char	10	Kode faktur
2	Tanggal	datetime	8	Tanggal transaksi
3	Nama pelanggan	varchar	30	Nama pelanggan

4	Alamat pelanggan	varchar	100	Alamat pelanggan
5	Nama barang	varchar	30	Nama bahan baku
6	Qty	Int	4	Jumlah pembelian

4.2.4.Perancangan Basis Data

1) Normalisasi

- UnNormal

  No_pemesanan, tgl_dipesan, diantar_tgl, tgl_diterima, jumlah_dipesan, jumlah_diterima, harga_jumlah, kode_supplier, nama_supplier, alamat_supplier, telephon_supplier, produk_supplier, kontak_supplier, kode_barang, nama_barang, satuan_barang, harga_satuan, stock awal, stock akhir, tgl_expire, periode, no_permintaan, tanggal_permintaan, jumlah_keluar, ~~kode_barang~~, ~~nama_barang~~, ~~satuan_barang~~, ~~harga_satuan~~, ~~stock awal~~, ~~stock akhir,~~ ~~tgl_expire~~, ~~periode~~, kode_unit, nama_unit, alamat_unit, telephon_unit, tugas_unit, kontak_unit.

- Normal ke 1

  No_pemesanan, tgl_dipesan, diantar_tgl, tgl_diterima, jumlah_dipesan, jumlah diterima, harga_jumlah, kode_barang, nama_barang, satuan_barang, harga_satuan, stock awal, stock akhir, tgl_expire, periode, kode_supplier, nama_supplier, alamat_supplier, telephon_supplier, produk_supplier, kontak_supplier, no_permintaan, tgl_permintaan, jumlah_keluar, kode_unit, nama_unit, alamat_unit, telephon_unit, tugas_unit, kontak_unit.

- Normal ke 2

Pemesanan	=No_pemesanan*, tgl_dipesan, diantar_tgl, tgl_diterima, harga_jumlah, kode_barang*, nama_barang, satuan_barang, harga_satuan, tgl_expire, periode.
Permintaan	=No_permintaan*, tgl_permintaan, jumlah_keluar, kode_unit*, nama_unit, alamat_unit, telephon_unit, tugas_unit, kontak_unit.
Supplier	=Kode_supplier*, nama_supplier, alamat_supplier, telephon_supplier, produk_supplier, kontak_supplier.
Barang	=Kode_barang*, nama_barang, satuan_barang, harga_satuan, stock_awal, stock_akhir, tanggal_expire, periode.
Unit	=Kode_unit*, nama_unit, alamat_unit, telephon_unit, tugas_unit, kontak_unit.

- Normal ke 3

Pemesanan	=No_pemesanan*, tgl_dipesan, diantar_tgl, tgl_diterima, harga_jumlah, kode_barang** , kode_supplier**.
Permintaan	=No_permintaan*, tgl_permintaan, jumlah_keluar, kode_unit**, kode_barang**.

Supplier	=Kode_supplier*, nama_supplier, alamat_supplier, telephon_supplier, produk_supplier, kontak_supplier.
Barang	=Kode_barang*, nama_barang, satuan_barang, harga_satuan, stock_awal, stock_akhir, tgl_expire, periode.
Unit	=Kode_unit*, nama_unit, alamat_unit, telephon_unit, tugas_unit, kontak_unit.
Pemesanan_detail	=No_pemesanan*, Kode_barang**, Kode_supplier**, nama_barang, satuan_barang, jumlah_dipesan, jumlah_diterima, harga_satuan, harga_jumlah.
Permintaan_detail	=No_permintaan*, Kode_barang**, nama_barang, satuan_barang, jumlah, keterangan.

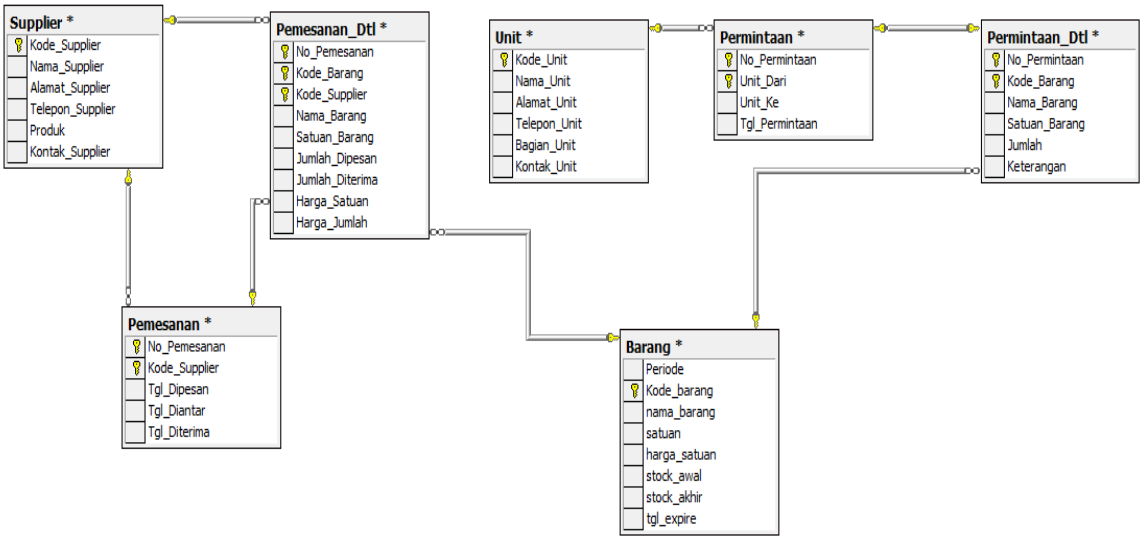
*=Primary key.

**=Foreign key.

2) Relasi Tabel

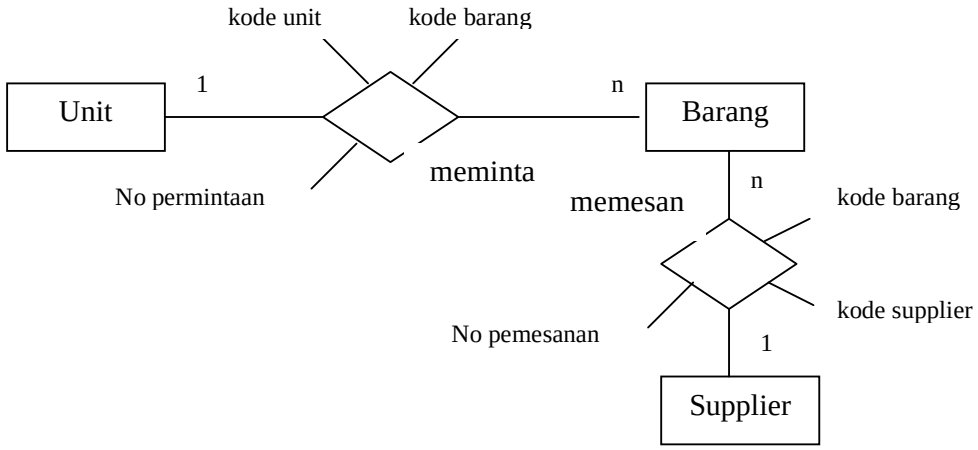
Relasi tabel disebut juga relasi antar tabel, yaitu menggambarkan hubungan antara file-file yang ada pada suatu pengolahan data. Proses pengelompokkan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entiti dan relasinya yang berfungsi untuk menentukan kunci yang mengakses data item atau merupakan

database relation. Sedemikian rupa sehingga database tersebut menjadi dimodifikasi. Adapun bentuk dari relasi antar tabel adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5. Relasi Tabel.

3) Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.6. Entity Relationship Diagram.

4) Struktur File

Pada tahap perancangan struktur file ini akan dijelaskan mengenai perancangan database yang akan digunakan, melakukan penyusunan file data yang sesuai dengan kelas datanya. Penyusunan file ini akan mempermudah dalam pemasukkan data sesuai dengan pengelompokkan dari data atau informasi tersebut. Adapun struktur file masing-masing dapat dilihat pada tabel :

1. File Data Barang

Nama File : Barang.mdf

Primary Key : kode barang

Jumlah Field : 8

Tabel 4.6. Tabel Barang.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode barang	varchar	10	Primary Key
2	Nama barang	varchar	30	Nama barang
3	Satuan	varchar	10	Satuan barang
4	Harga satuan	numeric	9	Harga barang
5	Stock awal	Int	4	Stock barang awal
6	Stock akhir	Int	4	Stock barang akhir
7	Tgl Expire	Datetime	8	Tanggal expire barang
8	Periode	varchar	7	Periode perbulan

2. File Data Supplier

Nama File : Supplier.mdf

Primary Key : kode supplier

Jumlah Field : 6

Tabel 4.7. Tabel Supplier.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	Keterangan
1	Kode supplier	varchar	10	Primary Key
2	Nama supplier	varchar	30	Nama supplier
3	Alamat supplier	varchar	30	Alamat supplier
4	Telephon supplier	varchar	15	Telephon supplier
5	Produk	varchar	30	Produk supplier
6	Kontak supplier	varchar	20	Kontak person supplier

3. File Data Unit

Nama File : Unit.mdf

Primary Key : kode unit

Jumlah Field : 6

Tabel 4.8. Tabel Unit.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode unit	varchar	10	Primary Key

2	Nama unit	varchar	25	Nama Unit
3	Alamat	varchar	30	Alamat Unit
4	Telephon Unit	varchar	15	Telephon Unit
5	Bagian Unit	varchar	20	Bagian dari Unit
6	Kontak Unit	varchar	20	Kontak person

4. File Data Pemesanan

Nama File : Pemesanan.mdf

Primary Key : no_pemesanan

Jumlah Field : 5

Tabel 4.9. Tabel Pemesanan.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No pemesanan	varchar	10	Primary Key
2	Kode supplier	varchar	10	Foreign Key
3	Tgl dipesan	Datetime	8	Tanggal barang dipesan
4	Tgl diantar	Datetime	8	Tanggal barang diantar
5	Tgl diterima	Datetime	8	Tgl barang diterima

5. File Data Pemesanan_Detail

Nama File : Pemesanan_Detail.mdf

Primary Key : no_pemesanan

Jumlah Field : 9

Tabel 4.10. Tabel Pemesanan Detail.

No Urut	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No pemesanan	varchar	10	Primary Key
2	Kode barang	varchar	10	Foreign key
3	Kode supplier	varchar	10	Foreign key
4	Nama barang	varchar	30	Nama barang
5	Satuan barang	varchar	10	Satuan barang
6	Jumlah dipesan	int	4	Jumlah barang yang dipesan
7	Jumlah diterima	int	4	Jumlah barang yang diterima
8	Harga satuan	numeric	13	Harga persatuan barang
9	Harga jumlah	real	4	Harga jumlah barang

6. File Data Permintaan

Nama File : Permintaan.mdf

Primary Key : no_permintaan

Jumlah Field : 4

Tabel 4.11. Tabel Permintaan.

No Urut	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No permintaan	varchar	10	Primary Key

2	Unit_Dari	varchar	10	Foreign Key
3	Unit ke	varchar	10	Untuk unit
4	Tanggal permintaan	Datetime	8	Tanggal permintaan barang

7. File Data Permintaan_Detail

Nama File : Permintaan_Detail.mdf

Primary Key : no_permintaan

Jumlah Field : 6

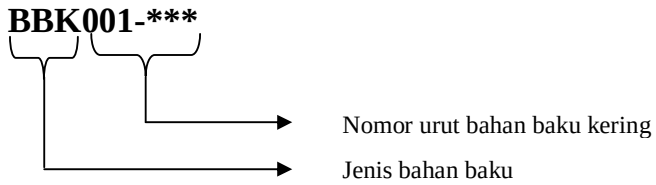
Tabel 4.12. Tabel Permintaan Detail.

No Urut	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No permintaan	varchar	10	Primary key
2	Kode barang	varchar	10	Foreign key
3	Nama barang	varchar	30	Nama barang
4	Satuan barang	varchar	10	Satuan barang
5	Jumlah	int	4	Jumlah barang keluar
6	Keterangan	varchar	50	Keterangan

5) Kodifikasi

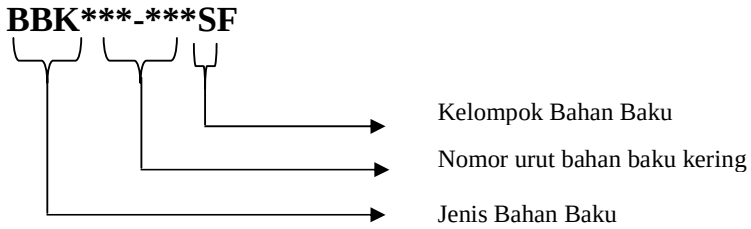
Pengkodean digunakan untuk mengklasifikasikan data, memasukkan data ke dalam komputer dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengan data tersebut. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf angka dan karakter khusus, pada sistem informasi persediaan bahan baku terdapat beberapa jenis barang yang akan dibuatkan kodifikasinya tanpa penggunaan nomor pada rak dikarenakan barang yang akan dipindahkan masih berada dalam jangkauan dari petugas persediaan.

a) Pengkodean Bahan Baku (barang)



Keterangan :

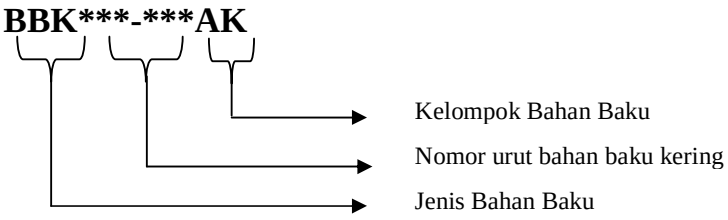
BBK = Bahan Baku Kering



Keterangan :

BBK = Bahan Baku Kering

SF = Susu Formula

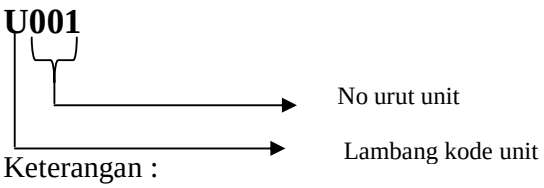


Keterangan :

BBK = Bahan Baku Kering

AK = Alat Kemas

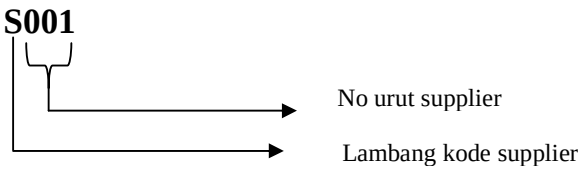
b) Pengkodean Unit



Keterangan :

U = Unit

c) Pengkodean Supplier



Keterangan :

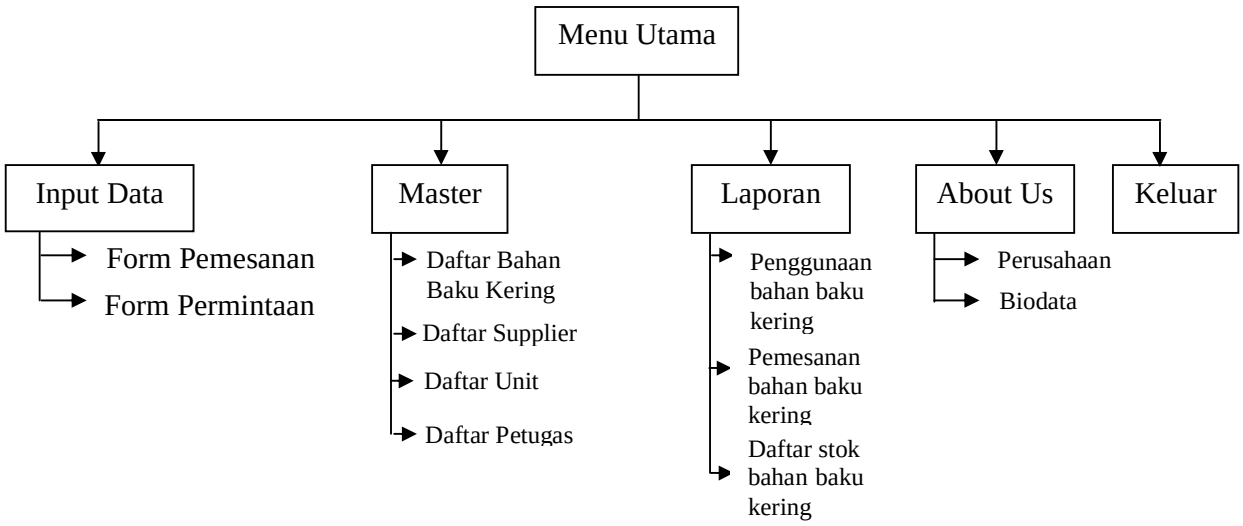
S = Supplier

4.2.5.Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka sistem informasi persediaan bahan baku dapat dijelaskan dengan struktur menu, perancangan input dan perancangan output sebagai berikut :

1) Struktur Menu

Struktur menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu. Struktur menu tersebut adalah sebagai berikut :

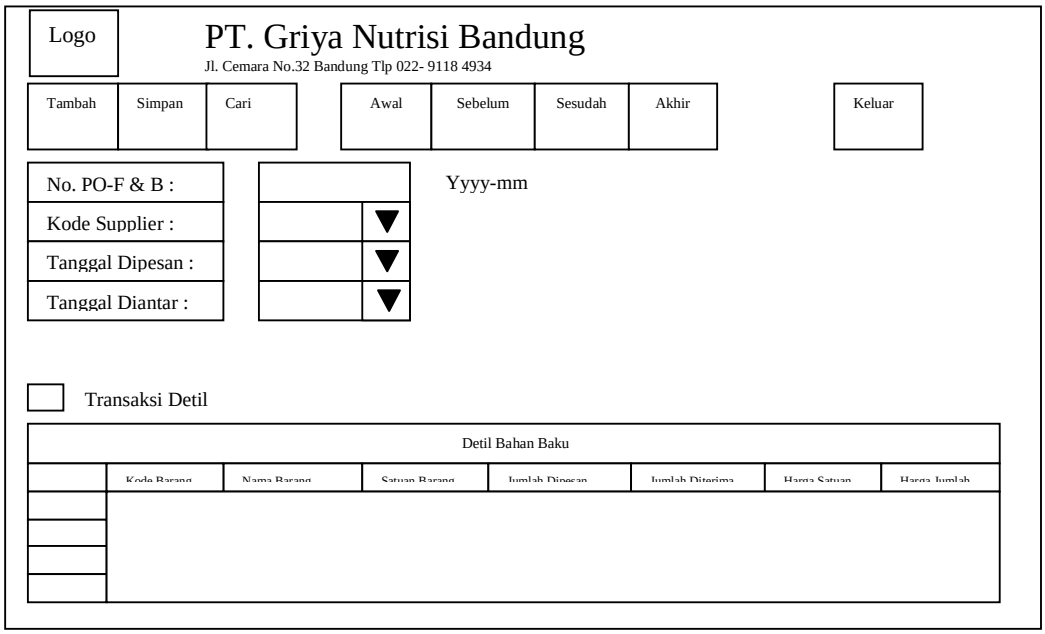


Gambar 4.7. Struktur Menu.

2) Perancangan Input

Perancangan input diperlukan untuk menghasilkan informasi, dimana perancangan input ini meliputi perancangan bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan. Adapun perancangan input dari sistem informasi persediaan bahan baku adalah sebagai berikut :

1. Form Input Pemesanan Bahan Baku Kering



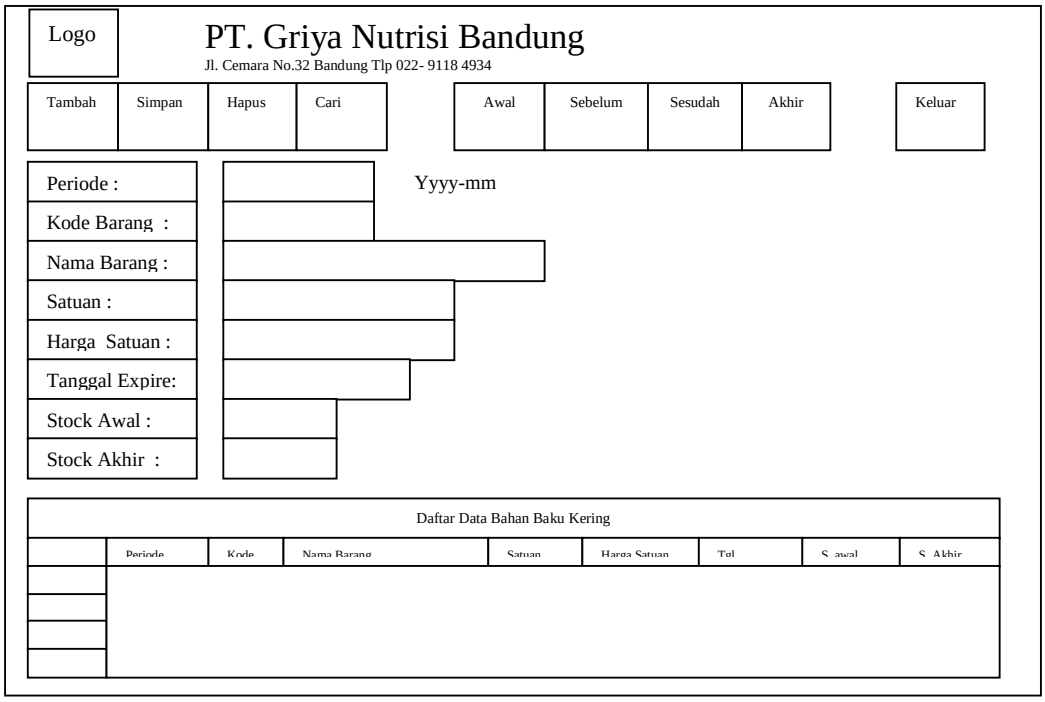
Gambar 4.8. Form pemesanan bahan baku kering.

2. Form Input Permintaan Bahan Baku Kering



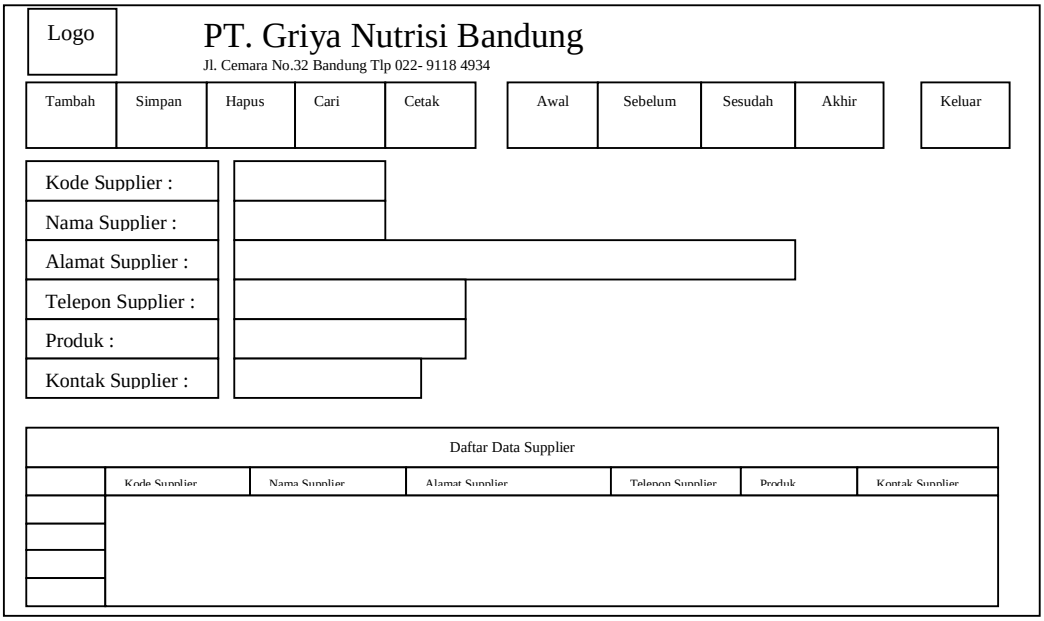
Gambar 4.9. Form permintaan bahan baku kering.

4. Form Input Bahan Baku Kering



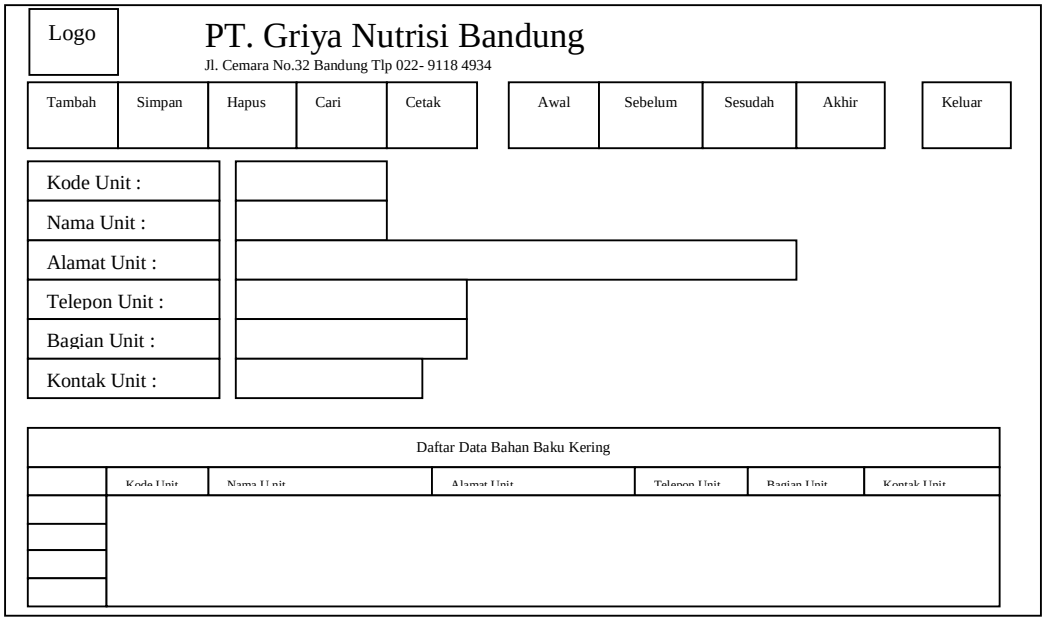
Gambar 4.10. Form input bahan baku kering.

5. Form Input Supplier



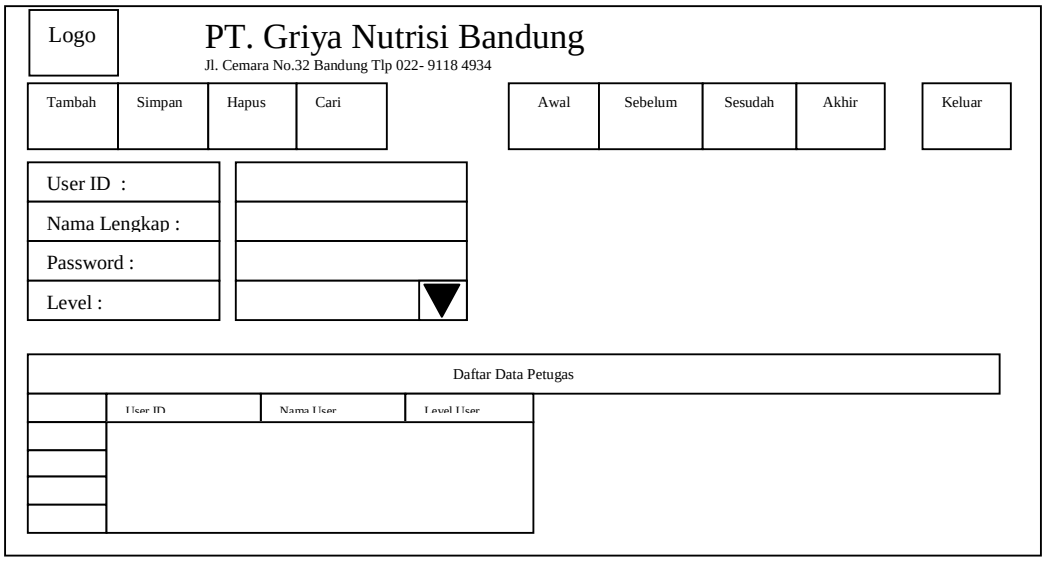
Gambar 4.11. Form input data supplier.

6. Form Input Unit



Gambar 4.12. Form input data unit.

7. Form Input Petugas



Gambar 4.13. Form input petugas.

3) Perancangan Output

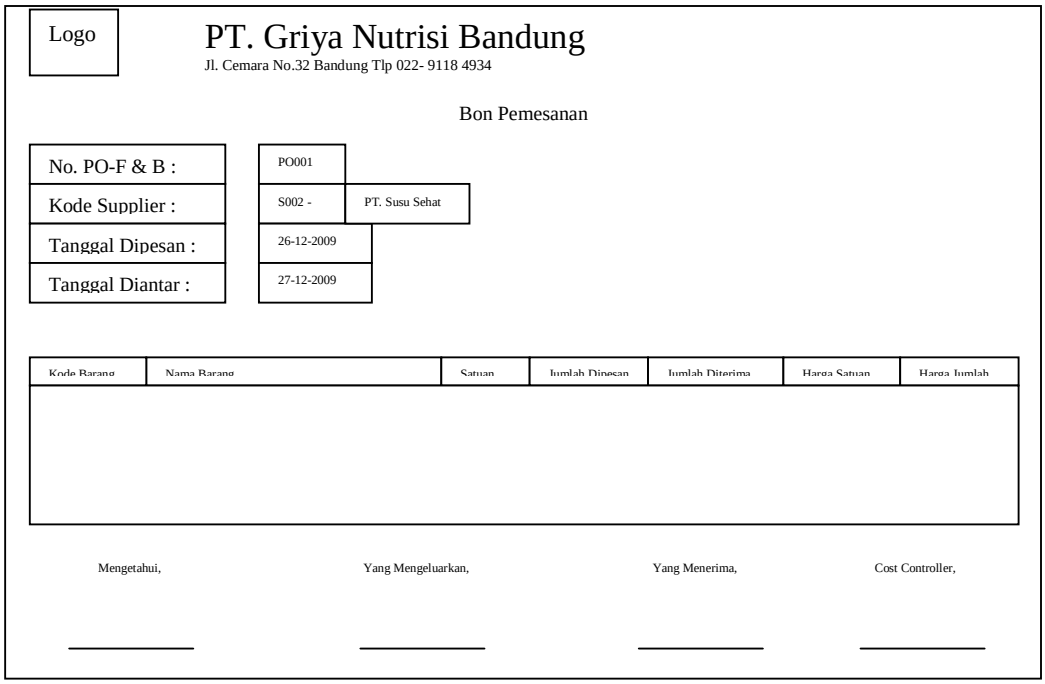
Hasil output dari suatu sistem sangatlah penting bagi pemakai dalam menentukan kelayakan sistem informasi tersebut. Dibawah ini merupakan hasil output yang digunakan dalam sistem informasi persediaan bahan baku.

1) Laporan Penggunaan Bahan Baku Kering



Gambar 4.14. Laporan penggunaan bahan baku.

2) Laporan Pemesanan Bahan Baku Kering



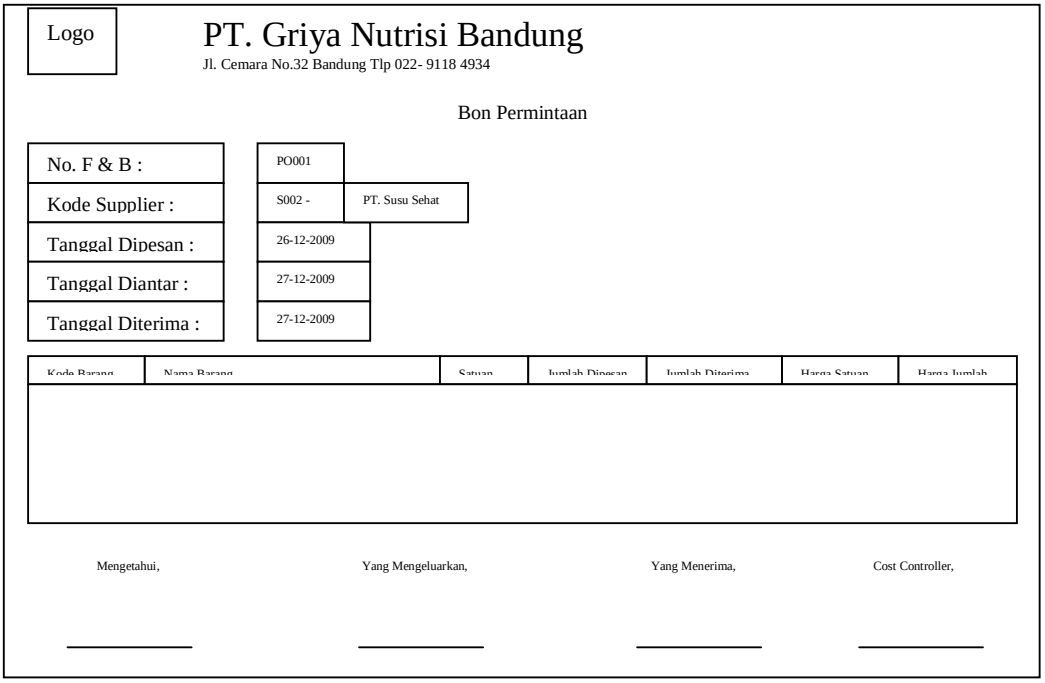
Gambar 4.15. Laporan Pemesanan Bahan Baku.

3) Laporan Daftar Stok Bahan Baku Kering



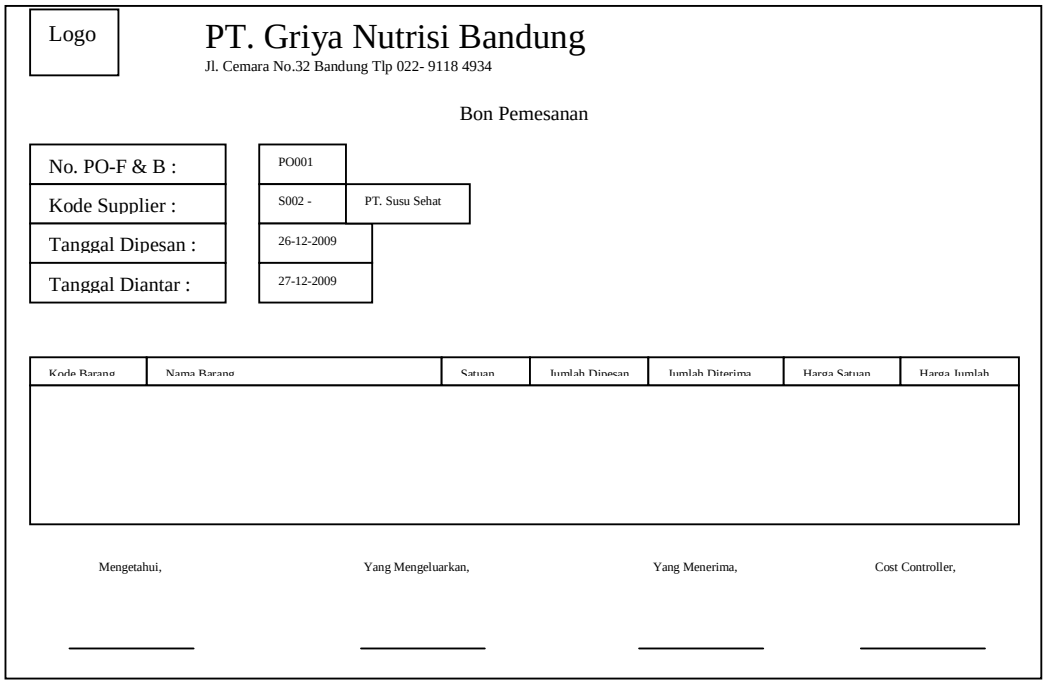
Gambar 4.16. Laporan data bahan baku.

4) Output Bon Permintaan



Gambar 4.17. Bon Permintaan.

5) Output Bon Pemesanan


Logo

PT. Griya Nutrisi Bandung

Jl. Cemara No.32 Bandung Tlp 022- 9118 4934

Bon Pemesanan

No. PO-F & B :	PO001
Kode Supplier :	S002 - PT. Susu Sehat
Tanggal Dipesan :	26-12-2009
Tanggal Diantar :	27-12-2009

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Dipesan	Jumlah Diterima	Harga Satuan	Harga Jumlah

Mengetahui, Yang Mengeluarkan, Yang Menerima, Cost Controller,

Gambar 4.18. Bon Pemesanan.

4.2.6.Perancangan Arsitektur Jaringan

Karakteristik dari topologi jaringan yang berupa lingkaran tertutup (ring) yang berisi node-node. Signal mengalir dalam dua arah sehingga dapat menghindar terjadinya collision sehingga memungkinkan terjadinya pergerakan data yang sangat cepat.

Semua komputer saling tersambung membentuk lingkaran (seperti bus tetapi ujung-ujung bus disambung). Data yang terkirim diberi address tujuan sehingga dapat menuju komputer yang dituju. Tiap stasiun (computer) dapat diberi repeater (transceiver) yang berfungsi sebagai :

- Bypass State

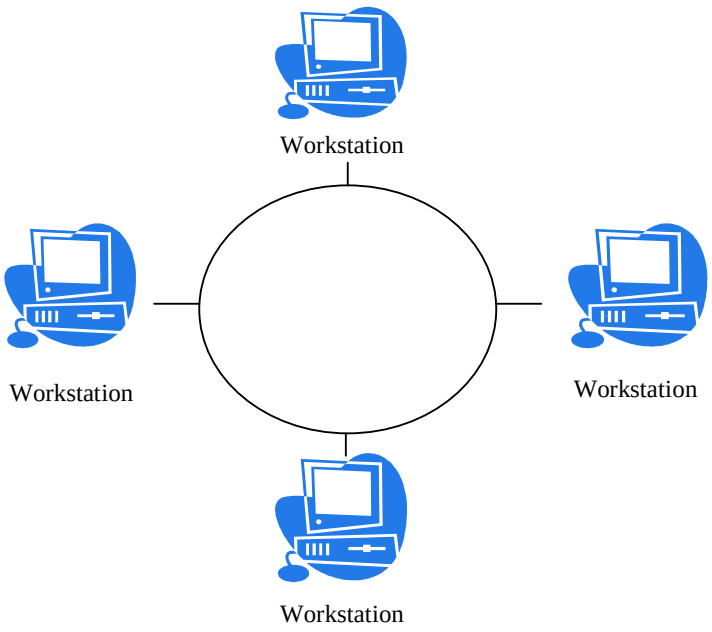
Berfungsi untuk menghilangkan delay (Keterlambatan)* waktu dari stasiun yang tidak aktif.

Keuntungan :

- Kegagalan koneksi akibat gangguan media dapat diatasi lewat jalur lain yang masih terhubung.
- Penggunaan sambungan point to point membuat transmission error dapat diperkecil.
- Data yang dikirim bila melalui dua komputer, transfer data menjadi cepat.*

Kerugian :

- Data yang dikirim, bila melalui banyak komputer, transfer data menjadi lambat.



Gambar 4.19 Topologi Ring.

Melwin Syafrizal (2005 : 42)

*= Tambahan di luar dari teks buku khusus untuk skripsi saja.